



JURNAL AKUNTANSI

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE (CASE STUDY OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON BEI 2014-2019)

Nur Laili Asiyah

lailiasiyah02@gmail.com

Dr. Pompong Budi Setiadi, MM

pompong_setiadi@yahoo.com

Agus Subandoro, SE., MM

agussubandoro10@gmail.com

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
2. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya
3. Dosen Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRACT

This study aims to examine the ratio of profitability, liquidity, and leverage simultaneously and partially on financial performance, and to find out the variables that have a dominant influence on financial performance. This research uses quantitative methods. This research was conducted by using a purposive sampling method by analyzing the financial statements of food companies in 2014-2019 with a total sample of 54. The research data was obtained from www.idx.co.id. The population in this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2019 period. The data used in the form of secondary data and analyzed using multiple regression analysis techniques with the help of IBM SPSS 23 applications. Data analysis techniques using descriptive tests, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Watson Durbin Test.

Based on the analysis results, it can be concluded that the profitability, liquidity, and leverage variables simultaneously influence the financial performance. The profitability variable has a partial effect on financial performance. And the variables that have a dominant influence on financial performance are profitability variables.

Keywords: Profitability, liquidity, leverage, and Financial Performance

I. PENDAHULUAN

Indonesia dengan perkembangan moneter yang jika di klasifikasikan sangatlah erat dari beberapa tahun terakhir ini, sehingga mengakibatkan persaingan dari banyak perusahaan dengan meningkatkan penjualan di sektor industri. Hal demikian terjadi pada perusahaan industrial, khususnya perusahaan makanan. Banyak perusahaan makanan didirikan dalam waktu dekat ini. Masyarakat pada saat ini lebih suka menggunakan makanan yang siap saji. Sehingga perusahaan harus mempersiapkan strategi dalam persaingan perusahaan dan mampu mencukupi apa yang diinginkan konsumen.

Laba yang tinggi merupakan suatu prinsip bagi setiap perusahaan. Dalam meningkatnya laba dapat memperluas kesempatan bagi para investor untuk menyumbangkan modalnya. Para investor akan membangun keuangan untuk menempatkan aset mereka dalam sebuah perusahaan. Laba yang tinggi menggambarkan tingkat pencapaian kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Tujuan perusahaan yang tercapai adalah dapat memperkirakan dan meminimalisir biaya perusahaan. Dari hasil analisis tersebut merupakan komitmen setiap perusahaan guna merencanakan dan menyampaikan laporan akun perusahaan untuk kurun waktu tertentu. Informasi laporan keuangan yang disajikan lalu diselidiki dengan tujuan agar kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui. Maka dari hasil pemeriksaan tersebut dapat diketahui langkah apa yang akan diambil perusahaan selanjutnya, dengan melihat permasalahan yang ada, baik kekurangan dan kualitas yang dimilikinya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Rasio Profitabilitas

“Profitabilitas adalah rasio keuangan yang memberi gambaran kapasitas dari perusahaan demi mendapatkan laba untuk tingkatan penjualan, asset, dan modal” (Harahap, 2013:304). Dali, dkk, (2015) dalam Dewi dan Yasa (2016) menjabarkan kian tinggi rasio profitabilitas akan kian termasuk kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas memperlihatkan perusahaan ketika memperoleh keuntungan yang tinggi lewat setiap kemampuan dan asset yang dimiliki saat ini.

Merujuk yang dipaparkan Horne (1992) Rasio profitabilitas bisa diperkirakan dengan dua metodologi, khususnya pendekatan investasi dan penjualan. Rasio profitabilitas yang dipakai pada penelitiannya ini yakni *net profit margin*.

2.1.2 Rasio Likuiditas

Syamsuddin (2011:41) Likuiditas adalah tanda dari kemampuan perusahaan dalam melaksanakan pembayaran seluruh kewajiban moneter sesaat pada pembangunan dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada saat ini. Likuiditas bukan sekedar terhubung dengan situasi moneter semua perusahaan namun pada saat yang sama terhubung dengan kapasitas perusahaan dalam membuat perubahan aktiva lancar saat ini menjadi uang tunai.

Untuk pihak di luar perusahaan, misalnya pemberi pinjaman, distributor, investor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas berguna dalam mensurvei kemampuannya perusahaan untuk melunasi hutang terhadap pihak ketiga. Rasio likuiditas yakni perbandingan yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi hutang berjangka pendek (Fahmi 2014:65). Disini rasio likuiditas diperhitungkan lewat perumusan *current ratio* (CR).

2.1.3 Rasio Leverage

Rasio Leverage merupakan perbandingan yang memperlihatkan hubungan dari kewajiban perusahaan dan modal perusahaan (Harahap, 2013:306). Leverage ialah perbandingan yang dipakai pada pengukuran berapa banyak aktiva yang asalnya dari kewajiban ataupun modal.

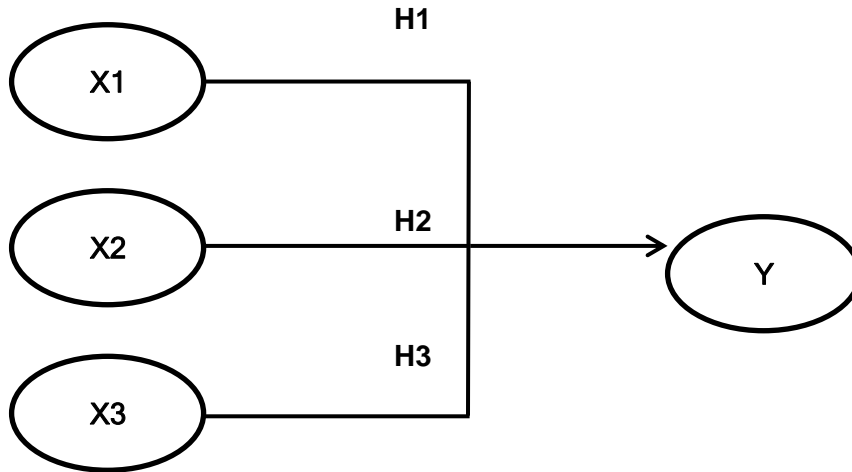
Rasio ini dipakai dalam pengukuran sejauh mana perusahaan didukung oleh cadangan yang diperoleh (Wiagustini, 2010). (Sujoko, 2007) menyatakan bahwa dalam administrasi moneter, leverage ialah pemanfaatan sumber dana dan aset oleh perusahaan memakai biaya tetap yang ditentukan dalam membangun keuntungan yang diharapkan dari investor. Rasio yang dipakai disini mencakup rasio *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yakni upaya yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam menilai kemampuan dan kecukupan untuk mencapai tujuan perusahaan pada periode tertentu. Merujuk yang dipaparkan Sucipto (2003:6) definisi kinerja keuangan yakni "kepastian perkiraan spesifik yang dapat mengukur hasil dari asosiasi ataupun perusahaan dalam menciptakan laba". Mengukur kinerja diartikan sebagai "performing estimasi", khususnya kemampuan dan kemahiran serta kecukupan perusahaan saat melaksanakan bisnis sepanjang periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk membuat peningkatan pada kegiatan operasional untuk meningkatkannya, dan siap untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Analisa kinerja keuangan adalah evaluasi secara teliti dan mendasar untuk memeriksa informasi, mengerjakan, memperkirakan, menguraikan, dan memberikan pengaturan dengan asumsi ada sedikit kekurangan, dan memberi solusi jika ada sedikit kekurangan, dan data kurang wajar terhadap keuangan untuk periode tertentu. Terkait penelitiannya ini variabel kinerja keuangan menggunakan variabel *return on assets*.

2.2 Kerangka Konseptual



Keterangan :

X1: Rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*)

X2: Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

X3: Rasio Leverage (*Debt Ratio*)

Y : Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

2.3 Hipotesis

H1 : Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

H2 : Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

H3 : Rasio Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019.

III. Populasi dan Sampel

Metode pada penelitiannya ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi pada penelitiannya ini mencakup perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2014-2019. Metode dalam mengambil sampel yang dipergunakan pada penelitiannya ini ialah metode *purposive sampling*. Merujuk yang dipaparkan Notoatmodjo (2010) *purposive sampling* merupakan metode mengambil sampel berdasarkan suatu pertimbangan, misalnya sifat populasi.

Terkait penelitiannya ini menggunakan populasi 15 perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2014-2019. Sampelnya yang dipakai pada penelitiannya ini berjumlah 9 perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI tahun 2014-2019. Oleh karenanya jumlah sampel yang dimanfaatkan sebanyak 54.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	54	-4.63	16.60	5.6820	4.78755
Likuiditas	54	.76	4.84	1.9728	1.00210
Leverage	54	14.06	76.95	47.7292	13.66168
Kinerja Keuangan	54	-6.68	16.75	6.5970	5.02238
Valid N (listwise)	54				

Sumber data: Output SPSS versi 23

Dari tabel diatas memperlihatkan adanya 54 data observasi. Ini memperlihatkan nilai minimum, maksimum, mean, serta standar deviasi. Rasio profitabilitas tersebut menunjukkan nilai tertingginya adalah 16.60 dan nilai terendahnya sebesar -4.63. Rerata rasio ini berskor 5.6820 dimana memperlihatkan terdapatnya nilai laba melampaui dari total penjualan. Nilai standar deviasi sebesar 4.78755. rendahnya nilai standar deviasi dibandingkan rerata memperlihatkan bahwasannya dijumpai pola penyebaran datanya yang mengumpul.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya menjadi penguji apakah residual permodelan regresi, memperlihatkan distribusi normal ataukah sebaliknya. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.39472011
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.074
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: Output SPSS versi 23

Dari tabel diatas bisa ditinjau nilainya *Asymp. Sig. tersebut* berskor 0.094. Nilai signifikan ini melebihi 0.05 dengannya ditarik kesimpulan bahwasannya data tersebut sudah menghasilkan distribusi normal.

4.1.2.2 Uji Multikolonieritas

Dari tabel diatas bisa ditinjau nilainya *Asymp. Sig. tersebut* berskor 0.094. Nilai signifikan ini melebihi 0.05 dengannya ditarik kesimpulan bahwasannya data tersebut sudah menghasilkan distribusi normal.

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardize	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		d			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.489	3.107		.479	.634		
Profitabilitas	.826	.104	.788	7.940	.000	.462	2.164
Likuiditas	.472	.648	.094	.729	.470	.272	3.671
Leverage	-.011	.044	-.030	-.249	.804	.324	3.085

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Output SPSS versi 23

Berpijak pada data ditinjau bahwasannya tolerance bernilai melampauai 0.10 dan nilainya VIF di bawah 10, oleh karenanya kesimpulannya bahwasannya tidak dijumpai multikolinieritas pada permodelan regresi.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji hetoskedastisitas mempunyai tujuannya guna menjadi penguji apakah pada model regresi muncul beda varian dari residual sebuah antar pengamatan (Ghozali, 2013). Terkait penelitian ini pengujian heteroskedastisitas memakai uji Glejser.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.344	3.611		-.372	.711
Profitabilitas	-.076	.121	-.130	-.630	.531
Likuiditas	.723	.753	.258	.961	.341
Leverage	.014	.051	.067	.274	.785

a. Dependent Variable: LnRes_4

Sumber data: Output SPSS versi 23

Tabel yang diperlihatkan bahwasannya tidak terdapat satu variabel bebas yang menghasilkan nilai signifikansi dibawah nilai *alpha*. Hasil uji disini terlihat dari variabel profitabilitas,likuiditas, dan leverage setiapnya ialah 0.531; 0.341; 0.785. Sehingga bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya tidak terdapat heteroskedastisitas antar variabel bebas pada model regresi.

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuannya pengujian autokorelasi yakni selaku penguji apakah permodelan regresi linier dijumpai korelasi dari residual untuk periode t dengan t-1 (Ghozali, 2013). dikatakan baik manakala didalam permodelan regresi tidak dijumpai autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.773	.759	2.46552	1.742

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Output SPSS versi 23

Merujuk tabel terlihat bahwa nilainya Durbin Watson (d) berskor 1.742. Kemudian dibandingkan nilai tabel Durbin Watson dalam signifikan 0,05 yang rumusnya $(k;N)$. terdapat jumlahnya variabel independen 3 ataupun "k"= 3, untuk jumlah sampelnya atau "N"=54, maka $(k;N)=(3;54)$. Berdasarkan nilai tabel Durbin Watson maka dijumpai nilainya DL berskor 1.4464 dan DU berskor 1.6800. oleh karenanya bisa disimpulkan bahwa nilai $d > DU = 1.742 > 1.6800$, pada analisis regresi ini tidak terdapat autokorelasi

4.1.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai agar diketahui hubungan antara variabel tergantung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel bebas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.489	3.107		.479	.634
	Profitabilitas	.826	.104	.788	7.940	.000
	Likuiditas	.472	.648	.094	.729	.470
	Leverage	-.011	.044	-.030	-.249	.804

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber data: Output SPSS versi 23

Merujuk tabel, bisa dikeluarkan persamaan regresi darinya yakni :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= a + \beta_1 \text{Profitabilitas} + \beta_2 \text{Likuiditas} + \beta_3 \text{Leverage} + e$$

$$= 1.489 + 0.826 \text{ Profitabilitas} + 0.472 \text{ Likuiditas} + -0.011 \text{ Leverage} + 3.107$$

Sehingga bisa dijabarkan, yaitu:

1. Konstanta (a) pada regresi ini yakni 1.489. Nilainya ini memperlihatkan bahwasannya bila variabel independennya 0, maka kinerja keuangan sebesar 1.489.
2. Koefisien regresi variabel profitabilitas ialah 0.826. Nilainya ini memperlihatkan bahwasannya bilamana variabel-variabel bebas lain sifatnya konstan, jadi ketika naik 1 satuan profitabilitas bisa dikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan sejumlah 0.826.
3. Koefisien regresi variabel likuiditas ialah 0.472. Nilainya ini memperlihatkan bahwasannya manakala variabel-variabel bebas lainnya sifatnya konstan, jadi ketika naik 1 satuan likuiditas pasti disertai kenaikan kinerja keuangan sebesar 0.472.
4. Koefisien regresi variabel leverage ialah -0.011. Nilainya ini memperlihatkan bahwasanya bilamana variabel-variabel bebas lainnya sifatnya konstan, menandakan setiap peningkatan 1 satuan leverage bisa disertai dengan meningkatnya kinerja keuangan sejumlah -0.011.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji hipotesis pada penelitiannya ini memakai uji t statistik, serta selaku penguji pengaruhnya individual setiap variabel bebas pada variabel independen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.489	3.107		.479	.634
Profitabilitas	.826	.104	.788	7.940	.000
Likuiditas	.472	.648	.094	.729	.470
Leverage	-.011	.044	-.030	-.249	.804

Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Sumber data: Output SPSS versi 23

Dari tabel yang ada bisa diinterpretasikan yakni:

1. Pada variabel profitabilitas mempunyai hasil yang positif dengan t hitung berskor 7.940, sementara t tabel dengan taraf 5% berskor 2.00856 oleh karenanya didapat nilainya t hitung > dari t tabel. Nilainya signifikansi profitabilitas berskor 0.000, oleh karenanya signifikan <0.05. Dengannya bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya variabel profitabilitas memberi pengaruhnya secara parsial pada kinerja keuangan, dan hipotesis kedua variabel profitabilitas disini diterima.
2. Pada variabel likuiditas mempunyai hasil positif dengan t hitung berskor 0.729, sementara t tabel dengan taraf 5% berskor 2.00856 oleh karenanya didapat nilainya t hitung < t tabel. Nilainya signifikansi variabel likuiditas berskor 0.470, oleh karenanya nilai signifikan >0.05. Dengannya bisa ditarik kesimpulannya bahwasannya variabel likuiditas tidak memberi pengaruhnya secara parsial pada kinerja keuangan, dan hipotesis kedua variabel likuiditas disini tertolak.
3. Pada variabel leverage mempunyai hasil positif dengan t hitung berskor -0.249, sementara t tabel dengan taraf 5% berskor 2.00856 oleh karenanya nilainya t hitung < t tabel. Leverage

berskor signifikansi 0.804, oleh karenanya nilainya signifikansi >0.05 . Dengannya bisa ditarik kesimpulannya variabel leverage tidak memberi pengaruhnya secara parsial pada kinerja keuangan, dan hipotesis kedua variabel leverage pada penelitiannya ini tertolak.

4.1.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis disini diuji memakai uji f statistik, termasuk selaku penguji pengaruhnya secara bersamaan setiap variabel bebas pada variabel independen. Uji f dilaksanakan lewat tinjauan f hitung selanjutnya diperbandingkan dengan f tabel.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1032.952	3	344.317	56.643	.000 ^b
Residual	303.938	50	6.079		
Total	1336.890	53			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber data: Output SPSS versi 23

Pada hasil uji statistik diatas bisa dijabarkan yakni:

Diketahui bahwa nilai f hitung diatas berskor 56.643 sedangkan f tabel berskor 2.79, oleh karenanya f hitung $>$ f tabel. Nilai signifikansi pada uji f tersebut sebesar 0.000, oleh karenanya nilainya signifikansi $<$ 0.05. Dengannya bisa ditarik kesimpulan bahwasannya ketiga variabel tersebut secara simultan memberi pengaruhnya pada kinerja keuangan.

4.1.4.3 Uji Dominan

Guna menjadi penguji variabel dominan, sebelumnya ada kontribusi setiap variabel bebas yang diuji terhadap variabel tergantung. Kontribusi ini diperlihatkan dari koefisien determinasi regresi

seederhana variabel tergantung serta variabel bebas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.489	3.107		.479	.634
Profitabilitas	.826	.104	.788	7.940	.000
Likuiditas	.472	.648	.094	.729	.470
Leverage	-.011	.044	-.030	-.249	.804

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasar hasil tersebut dilihat bahwasanya t hitung variabel profitabilitas senilai 7.940, variabel likuiditas sebesar 0.729, dan variabel leverage sebesar -0.249. Berdasar pada tiga variabel tersebut variabel profitabilitas ialah yang memiliki t hitung dengan nilai paling besar. Oleh karenanya variabel yang berepengaruh secara dominan ialah variabel profitabilitas.

4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi ini dipakai agar diketahui besarnya variabel dalam memberi pengaruhnya pada variabel tergantung.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.759	2.46552

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dari tabel tersebut bisa terlihat *Adjusted R Square* dari model regresi adalah 0.773. Nilai ini memperlihatkan bahwasannya variabel bebas pada permodelan regresi yakni profitabilitas, likuiditas, dan leverage yakni 77.3%, sementara sisa lainnya 22.7% terpengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti.

V. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitiannya yang dilaksanakan, didukung dengan teori-teori yang dipelajari dan hasil pembahasan maka bisa ditarik kesimpulannya yakni:

1. Rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara simultan. Hal ini di tunjukkan dengan F hitung berskor 56.643 dengan tingkatan signifikannya 0.000 dibawah 0.05.
2. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial. Ini ditunjukkan dengan t hitung berskor 7.940, sementara t tabel dengan taraf 5% senilai 2.00856 dengan demikian didapat t hitung > dari t tabel. Variabel profitabilitas berskor signifikansi 0.000, oleh karenanya nilainya signifikan <0.05.
3. Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial ditunjukkan dari t hitung berskor 0.729, sementara t tabel dengan taraf 5% berskor 2.00856 oleh karenanya didapat nilainya t hitung < t tabel. Nilainya signifikansi variabel likuiditas berskor 0.470, oleh karenanya nilainya signifikan >0.05.
4. Rasio Leverage tidak memberi pengaruhnya secara parsial pada kinerja keuangan ditunjukkan dengan t hitung berskor -0.249, sementara t tabel dengan taraf 5% berskor 2.00856 oleh karenanya nilainya t hitung < t tabel. Variabel leverage berskor signifikansi 0.804, oleh karenanya nilainya signifikan >0.05.

5. Rasio profitabilitas berpengaruh secara dominan terhadap kinerja keuangan, ditunjukkan dengan nilai B berskor 0.826. Atau dengan melihat t hitung, jika satu dari beberapa variabel bebas menghasilkan t hitung melebihi seluruh variabel bebas, dapat dinyatakan bahwa berpengaruh secara dominan variabel tersebut.

5.2 Saran

1. Peneliti berikutnya harapannya agar memberi tambahan jumlah perusahaan yang dikaji.
2. Untuk analisis tambahan, disarankan untuk memiliki opsi dengan menambahkan variabel yang diteliti seperti *return on equity* dan sebagainya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Yosi.2018.Jurnal Pengaruh *Current Ratio* (cr), *Total Asset TurnOver* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Assets*.Riau:UIN Suska.
- Asfali.Imam.2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhann Penjualan Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Kimia" dalam
- Burhanuddin, Ahmad. Andwiani Sinarasri. R. Ery Wibowo A S. 2019. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress*" dalam *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus* (Volume 2). Semarang:Universitas Muhammadiyah.
- Esthirahayu,Dwi Putri.Siti Ragil Handayani,dan Raden Rustam Hidayat.2014."Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)| Vol. 8 No. 1.Malang:Universitas Brawijaya.
- Irawati.(2018). "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt Ratio* Terhadap *Retur on Asset*" dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis* p-ISSN 2302-4313 Volume VII.Rengat:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indagiri. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.Malang:Univeritas Gajayana.
- Kasmir.2019.Analisis Laporan Keuangan.Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khamidah, Ainul.Edard Gagah, dan Azis. 2018. "Analisa Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Retur On Asset*".Semarang:Universitas Padanaran.
- Putra,Robi Andika.2017.Jurnal Pengaruh *Current Ratio* (cr),*Debt To Equity Ratio* (DAR), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Equity* (DER).Riau:UIN Suska.
- Rahayu,Sri. 2016. "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Working Capital Turnover*, dan *Debt Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets*" dalam artikel skripsi.Kediri:Universitas Nusantara PGRI.
- Saputra,Dodi.Ruzikna.2018.Jurnal Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.Riau:Universitas Riau.

Sari, Nyonita Ratna Musriha. Enny Istanti. 2017. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kimi Farma Tbk" dalam Jurnal Manajemen Branchmark Vol 3 Issue 3. Surabaya: Universitas Bhayangkara.

Septiani, Ni Made Inten Septiani. I Made Dana. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*" dalam E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5. Bali: Universitas Udayana.

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015.

Widarsono, Agus Cantika Putri. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Lingkungan" dalam Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.3 | No.3 Depok: Universitas Pendidikan Indonesia.

Wijayati, Tety Bambang Mursito dan Djumali. 2020. "Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)*" dalam Seminar Nasional UNIBA. Surakarta: Universitas Islam Batik.

Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan" dalam E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4. Bali: Universitas Udayana.